



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEJADIAN DIFTERI DI PUSKESMAS ANDALAS,
PUSKESMAS AMBACANG, DAN PUSKESMAS KURANJI
KOTA PADANG TAHUN 2017**

Oleh :

FAURIZA AFIFAH

No. BP. 1411212018

Pembimbing I : Dr.Masrizal Dt.Mangguang, SKM, M.Biomed
Pembimbing II : Dr. dr. Fauziah Elytha, M.Sc

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2018

FAURIZA AFIFAH, No. BP. 1411212018

ANALISIS KEJADIAN DIFTERI DI PUSKESMAS ANDALAS, PUSKESMAS AMBACANG, DAN PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG TAHUN 2017

xi + 131 halaman, 27 tabel, 10 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Difteri merupakan penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi. Kasus *suspect* difteri mulai meningkat lagi di Kota Padang tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab kejadian difteri di Puskesmas Andalas, Puskesmas Ambacang, dan Puskesmas Kurangi Kota Padang tahun 2017.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada bulan Februari-April tahun 2017 di wilayah kerja Puskesmas Andalas, Ambacang, dan Kurangi. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*, dimana instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Hasil penelitian dari segi faktor SDM menunjukkan bahwa jumlah minimal tenaga kesehatan sudah terpenuhi, namun belum terpenuhi pada bidang imunisasi. Pendidikan minimal petugas sudah DIII. Setiap petugas umumnya memiliki beban ganda. Penyuluhan belum menjangkau sasaran kasus. Umumnya petugas sudah mengikuti pelatihan. Rapat dan pelaksanaan surveilans difteri hanya ketika ada kasus. Segi faktor vaksin menunjukkan sarana penyimpanan vaksin lengkap, pendistribusian perlu perencanaan sesuai sasaran, vaksin dicatat suhunya 2 kali sehari, terdapat petugas yang menyimpan vaksin yang sudah terbuka. Faktor ibu menunjukkan ibu sudah memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang cukup, tetapi belum mengetahui pencegahan difteri.

Kesimpulan

Kejadian difteri dapat terjadi karena faktor SDM dimana jumlah tenaga di bidang imunisasi masih kurang, pemegang surveilans yang jafungnya belum epidemiolog, penyuluhan belum mencapai sasaran tepat, pelaksanaan surveilans yang dilakukan setelah kasus dirawat. Faktor vaksin dimana kualitas vaksin yang tidak dijaga. Faktor ibu dimana masih belum tau tentang pencegahan penyakit. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar menambah pelatihan petugas. Kepada Puskesmas diharapkan mengadakan penyuluhan kepada sasaran yang tepat.

Daftar Pustaka : 41 (1996 – 2018)

Kata Kunci : Difteri, Perilaku Ibu, SDM, Vaksin

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2018

FAURIZA AFIFAH, No. BP. 1411212018

**ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF DIPHTHERIA IN ANDALAS, AMBACANG,
AND KURANJI HEALTH CENTER OF PADANG CITY IN 2017**

xi + 131 pages, 27 tables, 10 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Objective

Diphtheria is an infectious disease that can be prevented by immunization. The case of suspected diphtheria increased in Padang City in 2017. The purpose of this study is to describe the causes of incidence of diphtheria in Andalas, Ambacang, and Kuranji Health Center of Padang City in 2017.

Method

This research uses qualitative method which is executed in February-April 2017 in working area of Andalas, Ambacang, and Kuranji Health Center. Informant determination technique is purposive sampling. The key instrument is the researcher herself. Data collection was done by in-depth interview, document review, and observation. Data processing uses triangulation of sources and methods.

Results

The results of research in terms of HR factors indicate the minimum number for health personnel has been met, but has not met with immunization field. Minimum education of officers is DIII. Each officer duty has a double or more duties. Counseling has not reached the target of the case. The officers have attended trainings. The meeting and implementation of diphtheria surveillance is done only when there cases appears. The vaccine were in a complete vaccine storage facility. the distribution or the vaccine needs to be planned. Vaccine is recorded 2 times in day. There are officers who still keeping the opened vaccine. Maternal factors showed the mother of the suspect has knowledge, attitudes, and adequate action only in general term, but they didn't know how to do disease prevention.

Conclusion

The incidence of diphtheria can occur due to HR factors such as lack of personnel in the field during immunization. The stakeholder of surveillance is not epidemiology. Counseling has not reached the right target. The surveillance conducted after the suspect is treated. Vaccine quality is not maintained. The mother of the suspects didn't know about disease prevention. It is recommended to Padang City Health Department to increase the training for officers. To the Health Center is expected to conduct counseling to the right target.

References : 41 (1996 - 2018)

Keywords : Diphtheria, Mother Behavior, HR, Vaccine